

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dengan judul "Pola Komunikasi di Kalangan Kaum Lesbian di Komunitas CBM (Cub Belok Medan), adapun perumusan masalahnya bagaimana pola komunikasi antarpribadi dikalangan kaum lesbian dikomunitas CBM (Club Belok Medan) dan juga bagaimana keterbukaan diri antar sesama kaum lesbi dan faktor penyebab terjadinya lesbian. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi pada kaum lesbi dikomunitas CBM (Club Belok Medan)", kemudian bagaimana faktor keterbukaan diri seorang lesbi dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mereka menjadi lesbian.

Penelitian ini bersifat deksriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan observasi non partisipan, wawancara dengan informan serta menggunakan analisis yang berawal dari *interview* (wawancara) dan studi kepustakaan peneliti melakukan analisis data secara kualitatif melalui teknik deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif, sehingga akan didapatkan gambaran, jawaban, serta suatu kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa Latar belakang terbentuknya komunitas ini adalah tempat mereka untuk mendapat pengakuan atau untuk dapat diakui oleh lingkungan sebagai kaum minoritas, tempat untuk bercerita antarsesama dengan tujuan agar mereka sebagai kaum minoritas dapat diakui dan dihargai selayaknya masyarakat biasa (heteroseksual) meskipun terjadinya penyimpangan seksual. Kegiatan yang dilakukan dikomunitas ini yaitu berkumpul bersama pada waktu 2 kali dalam seminggu untuk saling bercerita dan bertukar pikiran dan *Gathering* (acara besar) dilakukan sebulan sekali untuk memberikan kesempatan pada anggota yang berada diluar kota ikut berkumpul dan saling bertukar informasi dengan seluruh anggota dikomunitas CBM (Club Belok Medan). Faktor penyebab terjadinya lesbian karena pengaruh keadaan keluarga, kondisi hubungan orang tua, lingkungan pergaulan dan bawaan lahir. Kemudian pola komunikasi yang terjadi antara ketua komunitas CBM (Club Belok Medan) dengan anggotanya menganut dalam pola hubungan komplementer dimana antara ketua komunitas dengan anggotanya sangat dominan karena ketua yang mengatur anggotanya dan anggotapun mengikutinya. Selanjutnya pola hubungan yang terbentuk antar sesama kaum lesbi menganut pola hubungan simetri yang terjadi antar anggota dikomunitas ini terbentuk dengan dasar keadaan sesama kaum lesbi selanjutnya keterbukaan diri sesama kaum lesbi sangat terbuka karena mereka merasa lebih nyaman dan untuk bercerita dengan sesama kaum lesbi dibandingkan dengan masyarakat normal. Selanjutnya pengungkapan diri menurut jendela johari adalah didaerah kuadran terbuka yang saling terbuka satu sama lain antar label.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan pada komunitas ini yaitu berkumpul untuk bercerita dan saling bertukar pikiran, waktu berkumpulnya komunitas ini 2 kali dalam seminggu dan juga *Gathering* (acara besar) yang dilakukan sebulan sekali, faktor penyebab terjadinya lesbian karena pengaruh keadaan keluarga, kondisi hubungan orang tua, lingkungan pergaulan dan bawaan lahir. kemudian cara berpakaian kaum lesbi memiliki pebedaan antar label yaitu *butchi* memiliki gaya yang sangat *manly* atau tomboy yang tidak peduli dengan penampilan, *famme* memiliki gaya yang seperti cewek asli dan juga *andro* yang memiliki gaya yang tomboy tetapi masih peduli dengan penampilannya. Selanjutnya pengungkapan diri menurut jendela johari adalah didaerah kuadran terbuka yang saling terbuka satu sama lain antar label. Dan peneliti menyarankan agar kaum lesbi melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih bersifat positif agar masyarakat dapat melihat dan memberi pandangan yang baik pada kaum lesbi, menjaga tingkah laku dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan masyarakat dilingkungan sekitar dan juga menjaga tingkah laku untuk tidak terlalu bemesraan ditempat umum, kemudian kepada orang tua untuk berhati-hati dengan lingkungan pergaulan anak-anak dan selalu memperhatikan anak-anak agar tidak merasa kekurangan perhatian dari keluarga dan juga buat anak-anak untuk berhati-hati memilih pergaulan agar tidak masuk kedalam pergaulan yang salah.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Lesbian, Keterbukaan Diri.